

PENGUNAAN METODE *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS BERUPA *GREETING* *CARDS* PADA SISWA KELAS VIII.1 DI SMPN 1 SUNGAI APIT

Ade Fitria Rahmawati¹, Abbas Azwar², R. Heru Adi Prasetyanta³

Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia Pendidikan

Bahasa Inggris, SMP Negeri 1 Sungai Apit, Yogyakarta, Indonesia

aderahmawati@guru.smp.belajar.id

Abstrak

Menulis adalah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia pada umumnya. Hampir kegiatan sehari-hari membutuhkan keahlian menulis. Menulis termasuk *productive skill* yang membutuhkan latihan karena membutuhkan ide, gagasan, pengetahuan, dan kemampuan bahasa yang baik. Hal tersebut menjadi tantangan ketika harus menulis dengan bahasa asing yaitu Bahasa Inggris. Teks fungsional pendek sering digunakan dalam kehidupan bermasyarakat salah satunya *greeting cards* atau dikenal sebagai kartu ucapan pada kenyataannya beberapa siswa merasa kesulitan dalam membuat *greeting cards* hal ini ditunjukkan oleh lamanya proses mereka menulis *greeting cards*, serta ditemukan beberapa siswa yang mendapat skor sedikit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks fungsional pendek pada *greeting cards*. Metode yang digunakan ialah kualitatif dengan mengambil sampel hasil belajar 12 siswa berupa *greeting cards* pada kelas VIII di SMP Negeri 1 Sungai Apit. Hasilnya ditemukan siswa dengan kategori cukup (C) 40%, siswa dengan kategori sangat baik (A) dan baik (B) masing – masing 28%, dan siswa dengan kategori kurang (D) sebesar 5%. Selain itu kemampuan menulis dari aspek tata bahasa mendapat poin cukup (C), efektifitas kalimat dengan nilai baik (B), Jumlah yang dihasilkan dalam tulisan cukup (C), dan pemilihan kata mendapat poin B (baik). Dari data yang didapat dibutuhkan pelatihan dalam menulis guna meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Kata Kunci : *Kemampuan Menulis, Teks Fungsional Pendek, Kartu Ucapan*

Abstract

Writing is an inseparable activity in human life in general. Almost in everyday require writing skills. Writing is a productive skill that require practice because it need ideas, knowledge, and language skills. It becomes a challenge when you have to write in a foreign language. Short functional texts are often used in social life, one of which is greeting cards. In reality , some students find the difficult to make greeting cards. This study aims to determine the ability to write short functional texts on greeting cards. The method used is qualitative by taking a sample of 12 greeting cards in SMP Negeri 1 Sungai Apit . The results showed students with there are 40% of students in sufficient categories (C), students with very good categories (A) and good (B) each 28%, and students with less categories (D) by 5%. In addition, the ability to write text functional text in grammatical aspects points (C), the effectiveness of sentences is good grades (B), the amount produced in writing is enough (C), and the choice of words gets points B (good). From the data need more training in writing to improve students' writing abilities.

Keywords: *Writing Skill, Short Functional Text, Greeting Cards*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia baik bahasa lisan maupun bahasa tulisan. Dalam penguasaan Bahasa terdapat 4 kempuan (*skill*) yang harus dikuasai oleh pembelajar, yaitu : mendengarkan (*listening*), membaca (*reading*), berbicara (*speaking*), dan yang paling akhir ialah menulis (*writing*) (Oktanisia, N., & Susilo, H.2021). Komunikasi berupa tulisan sering digunakan oleh seseorang yang berada jauh dari kerabatnya baik secara surat menyurat ataupun melau media elektronik. Hal ini menjadi menarik ketika bahasa yang digunakan ialah bahasa asing dalam hal ini ialah Bahasa Inggris (Maduwu, B. 2016).. karena dibutuhkan pengetahuan selain bahasa ibu juga pengetahuan dalam bahasa asing tersebut. Dan akan menjadi salah satu masalah apabila tidak menguasai tata bahasa, pemilihan kata (diksi), serta kosakata yang cukup.

Kemampuan menulis tidak diperoleh begitu saja melainkan harus dilatih, dikoreksi dan

diperbaiki, dan menulis kembali secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Karena kegiatan menulis adalah kegiatan yang kompleks karena melibatkan ilmu pengetahuan, ide dan gagasan untuk menuangkan ke dalam sebuah bahasa tulis. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Nunan (2003:88), *writing is the work of inventing ideas, thinking about how to express them, and organizing them into statements and paragraphs that will be clear to a reader*. Yang bermakna menulis adalah kegiatan menemukan ide, kemudian berfikir bagaimana menyampaikan dan mengorganisasikan ide tersebut dalam kalimat atau paragraph agar jelas dibaca oleh pembaca. Maka dalam hal ini perlu ditelusuri kemampuan para peserta didik pada *short functional text* (teks fungsional pendek) sampai sejauh mana.

Peserta didik diminta untuk membuat *greeting card* atau kartu ucapan selamat berbahasa Inggris (Yohana, F. M., Iswari, F., & Sukarwo, W. 2020).. Hal ini bertujuan agar peserta didik mampu menulis ucapan selamat yang dapat berguna untuk kehidupan mereka sehari – hari. namun kadang rencana tidak semulus dengan kenyataan. Faktanya di lapangan masih terdapat peserta didik yang merasa kesulitan dalam menulis sebuah ucapan selamat. Dari latar belakang tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menulis teks fungsional pendek pada *greeting card*, yang dimana hasilnya akan digunakan sebagai perbaikan untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan mengimplementasikan prinsip yang diusung Kemmis dan Mc Taggart (1998). Tahapan dalam penelitian ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Uraian tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan
 - a. Konsultasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Inggris
 - b. Mempersiapkan materi yang akan diajarkan sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk peserta didik kelas VIII semester gasal.
 - c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta perangkat pembelajaran lainnya sesuai dengan materi berupa: kegiatan pembelajaran dan instrumen penilaian.
 - d. Menyiapkan lembar observasi dan lembar kerja peserta didik.
2. Implementasi Tindakan
 - a. Melaksanakan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam *Writing Skill berupa greeting cards*
 - a. Melaksanakan pembelajaran di kelas menggunakan *Project Based Learning* untuk teks *greeting cards*
 - b. Melakukan penilaian *post-test* berupa tes tertulis *writing* pada teks *greeting cards*
 - c. Memberikan lembar kuesioner kepada peserta didik.
3. Observasi
Melaksanakan pengamatan oleh observer menggunakan lembar observasi dengan mengamati guru model, kegiatan peserta didik didalam kelas ataupun kesulitan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Refleksi
Mengkaji data berdasarkan lembar observasi, lembar kuesioner serta hasil tes (*pre test* dan *post test*) untuk mengukur tingkat keefektifan dari penerapan *Project Based Learning* dan merevisi beberapa bagian yang perlu diperbaiki. Menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti sebagai guru selama proses

pembelajaran di kelas 8 SMP Negeri 1 Sungai Apit terdapat beberapa permasalahan terkait keterampilan menulis seperti ketidakmampuan peserta didik mengungkapkan ide secara lancar dan tidak bisa menjelaskan secara rinci dalam bahasa Inggris. Disisi lain, peserta didik juga minimnya kosakata bahasa Inggris sehingga membuat peserta didik mencampur bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Disisi lain, sikap dan motivasi mereka dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya ketika menulis bahasa Inggris masih rendah. Banyak peserta didik menghindari dan bahkan tidak mau tampil kedepan kelas mencoba keterampilan menulis dikarenakan mereka takut salah.

Disisi lain, kemampuan berbicara peserta didik dalam bahasa Inggris juga belum tercapai pada peserta didik kelas 8 di SMP Negeri 1 Sungai Apit. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian mereka tentang menulis teks greeting cards yang masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) SMP Negeri 1 Sungai Apit yaitu 70. Dari tes tersebut hanya 4 (30,7%) dari 12 siswa berupa *greeting cards* pada kelas VIII di SMP Negeri 1 Sungai Apit. Hasilnya ditemukan siswa dengan kategori cukup (C) 40%, siswa dengan kategori sangat baik (A) dan baik (B) masing – masing 28%, dan siswa dengan kategori kurang (D) sebesar 5%. Selain itu kemampuan menulis dari aspek tata bahasa mendapat poin cukup (C), efektifitas kalimat dengan nilai baik (B), Jumlah yang dihasilkan dalam tulisan cukup (C), dan pemilihan kata mendapat poin B (baik). Dari data yang didapat dibutuhkan pelatihan dalam menulis guna meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Apit dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning pada materi teks greeting cards membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII. Selain itu, penggunaan model ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII dan tergolong pada kategori motivasi sangat tinggi.

1. Motivasi Belajar

Pada peningkatan motivasi peserta didik, dapat dilihat dari hasil isian kuesioner motivasi belajar peserta didik. Kuesioner motivasi diberikan sebanyak dua kali, yakni pada kuesioner motivasi I diberikan di akhir pertemuan siklus I dan kuesioner motivasi II diberikan pada pertemuan siklus II. Tujuan kuesioner tersebut adalah untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Inggris dan mengetahui motivasi peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran Project Based Learning.

Pada siklus I persentase motivasi belajar peserta didik dengan kategori sangat tinggi mencapai hasil 15% kemudian pada siklus II mencapai peningkatan menjadi 38%. Sedangkan pada kategori motivasi belajar tinggi mengalami penurunan pada siklus I mencapai hasil 85% menjadi 62% pada siklus II. Peningkatan hasil motivasi peserta didik dengan kategori sangat tinggi tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Jadi, dari hasil tersebut telah menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik sejak awal sudah tinggi atau sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti yaitu 75% dari kategori tinggi. Dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning dapat mempertahankan motivasi belajar peserta didik yang sebelumnya sudah tinggi.

2. Hasil Belajar

Dari hasil belajar siklus I dan siklus II persentase peserta didik yang mencapai KKM mengalami peningkatan. Persentase peserta didik tuntas KKM pada siklus I adalah 35%, sedangkan pada siklus II persentasenya meningkat menjadi 85%. Sehingga hasil belajar peserta didik telah mencapai sesuai target peneliti yaitu 85%. Pada siklus I, hampir semua peserta didik belum siap mengikuti tes sehingga ada peserta didik yang tidak tuntas KKM.

Namun pada siklus II telah meningkat drastis, peserta didik lebih siap mengikuti tes karena mendapat pemahaman materi yang lebih serta memiliki waktu yang cukup untuk mempersiapkan diri. Berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh observer, persentase hasil belajar peserta didik pada siklus I 35% sedangkan pada siklus II 85%. Hasil menunjukkan bahwa adanya peningkatan kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran di siklus II. Pada siklus II ini, peserta didik sudah berani mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dengan cepat, berbicara dengan lantang ketika praktik kedepan kelas, serta aktif dalam kegiatan diskusi. Sedangkan sebelumnya pada kegiatan siklus I, peserta didik belum percaya diri tampil kedepan kelas dan belum berani mengajukan pertanyaan. Adanya interaksi peserta didik dengan guru dan keaktifan peserta didik di kelas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang terjadi pada komunikasi peserta didik dan peneliti. Hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa peserta didik senang dan nyaman mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran Project Based Learning. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019). Pengembangan diri siswa pada pendidikan dasar dapat memerlukan bantuan guru bimbingan dan konseling (Prasetiawan & Supriyanto, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Apit, dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks Greeting Cards pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Apit. Terlihat dari peningkatan jumlah hasil belajar peserta didik telah mencapai target peneliti yaitu 85% tuntas KKM. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik dari 35% pada siklus I dan 85% pada siklus II. Selain itu juga terdapat peningkatan pada rata-rata kelas pada siklus I sebesar 68,125 menjadi 77 pada siklus II. Menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis teks greeting cards pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Apit. Hal ini terlihat dari persentase peningkatan motivasi awal dengan kategori sangat tinggi 15% menjadi 38% pada motivasi akhir. Motivasi minimal baik peserta didik telah melampaui target peneliti yaitu dari target 75% telah mencapai 100 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Maduwu, B. (2016). Pentingnya pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. *Warta Dharmawangsa*, (50).
- Nunan, D. (2003). *Practical English Language Teaching*. Singapore: McGrawhill
- Oktanisfia, N., & Susilo, H. (2021). Penerapan model pembelajaran story telling dalam meningkatkan English speaking skill at Mr. Bob English course. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 5(1), 48-53.
- Prasetiawan, H., & Supriyanto, A. (2016). GUIDANCE AND COUNSELING COMPREHENSIF PROGRAM IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION BASED ON DEVELOPMENTAL TASK. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 3(3), 95-103
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.
- Taggart, M. C., & Kemmis, R. (1998). *The action research planner*. Victoria: Deaklin University.

Yohana, F. M., Iswari, F., & Sukarwo, W. (2020). Kemampuan Menulis Teks Fungsional Pendek Dalam Tugas Membuat POP UP Greeting Card Pada Mahasiswa Desain Komunikasi Visual. *Magenta/ Official Journal STMK Trisakti*, 4(2), 668-677.